

PELATIHAN PEMBUATAN VIRGIN COCONUT OIL (VCO) DI DESA GALUNG LOMBOK

Training of making Virgin Coconut Oil (VCO) in Galung Lombok Village

Indrastuti¹⁾, Syahmidarni Al Islamiyah²⁾, Margaretha Hanna Tiffany³⁾, Magfirah⁴⁾

^{1,2,3)}Dosen Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Sulawesi Barat

⁴⁾Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Sulawesi Barat

Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H, Talumung Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat

E-mail: indrastuti@unsulbar.ac.id

ABSTRAK

Sebagian besar masyarakat Desa Galung Lombok berprofesi sebagai petani kelapa dalam. Selama ini warga mengolah kelapa menjadi minyak kelapa. Masyarakat belum ada yang mengolah kelapa menjadi VCO karena tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan. Tujuan pengabdian ini untuk mensosialisasikan dan memberikan pelatihan cara mengolah VCO. Metode yang digunakan adalah memberikan ceramah, praktik, dan diskusi interaktif. Kegiatan ini dihadiri oleh warga desa, kelompok wanita tani, aparat pemerintah Desa Galung Lombok dan mahasiswa KKN-T Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Sulawesi Barat. Setelah kegiatan pelatihan ini dilaksanakan, peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan mengolah VCO. Adapun rekomendasi keberlanjutan dari kegiatan ini adalah dilakukannya pendampingan khusus dari pihak pemerintah untuk mengembangkannya menjadi kegiatan ekonomi masyarakat Desa Galung Lombok.

Kata kunci: pelatihan, VCO, Desa Galung Lombok

ABSTRACT

Most of the Galung Lombok Village are inner coconut farmers. During this time the citizen processed coconut into the coconut oil. No one has processed coconuts into VCO because they do not have the knowledge and skills. The purpose of this service is to socialize and provide training on how to process VCO. The method used is to provide lectures, practice, and interactive discussions. This activity was attended by villagers, farmer women's groups, Galung Lombok Village government officials and KKN-T students of the Agricultural Product Technology Study Program, University of West Sulawesi. After this training activity is carried out, participants have the knowledge and skills to process VCO. The sustainability recommendation for this activity is the implementation of special assistance from the government to develop it into an economic activity for the people of Galung Lombok Village.

Keywords: training, VCO, Galung Lombok Village

PENDAHULUAN

Kelapa merupakan komoditas perkebunan yang dipandang sebagai sumberdaya berkelanjutan yang membawa pengaruh terhadap semua aspek kehidupan masyarakat (Putri & Ali, 2021). Hampir

semua bagian pohon kelapa dapat dimanfaatkan. Salah satunya adalah diolah menjadi minyak kelapa yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Masyarakat mengolah minyak kelapa secara tradisional sehingga mutu dan nilai ekonominya masih rendah. Salah satu

upaya peningkatan mutu dan nilai ekonomi minyak kelapa melalui pengolahan minyak kelapa murni atau VCO (Virgin Coconut Oil).

VCO merupakan minyak yang diolah dari buah kelapa tua segar pada suhu rendah tanpa proses pemutihan dan hidrogenasi (Retno dkk., 2016). VCO ini populer di beberapa daerah dengan sebutan minyak sara, minyak perawan, atau minyak kelapa murni (Setiaji & Prayugo, 2006) dan diminati karena manfaatnya sebagai bahan dasar pembuatan berbagai produk seperti makanan, sabun, obat-obatan dan kosmetik. VCO ini tidak memiliki rasa, berwarna bening, dan berbau khas kelapa, harganya yang bervariasi antara Rp. 35.000 sampai Rp.50.000 per 350 ml tergantung kandungan asam larutnya (Aziz dkk., 2017).

Provinsi Sulawesi Barat dikenal sebagai daerah penghasil komoditas kelapa. Pada tahun 2021 produksi kelapa dalam Kabupaten Polewali Mandar mencapai 17.498 ton. Salah satunya di Desa Galung Lombok Kecamatan Tinambung yang sebagian besar warga masyarakatnya bekerja sebagai petani kelapa dalam. Umur kelapa dalam di desa ini berkisar 20-40 tahun (Delvia, 2020). Selama ini masyarakat mengolah kelapa menjadi minyak kelapa dan olahan makanan lainnya. Masyarakat belum ada yang mengolah kelapa menjadi VCO karena tidak mengetahui cara membuatnya, padahal pembuatannya mudah, lebih aman dikonsumsi dibandingkan minyak goreng. Oleh karena itu, dibutuhkan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat tentang teknik mengolah kelapa menjadi VCO.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kegiatan pelatihan pembuatan VCO ini dilakukan sebagai upaya untuk mensosialisasikan cara mengolah VCO dan mengoptimalkan pemanfaatan kelapa yang melimpah. Langkah ini sebagai bentuk upaya sinergi antara akademisi dan pemerintah desa dalam pemberdayaan

masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki desa (Endah, 2020) melalui transfer teknologi (Pringgengies dkk., 2017).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema pelatihan pembuatan VCO ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2023 di Desa Galung Lombok Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali. Beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu:

- 1) Identifikasi masalah dan solusinya. Tahapan ini dilakukan untuk menggali informasi tentang masalah yang ada di masyarakat, yang kemudian dicarikan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.
- 2) Koordinasi dengan pihak pemerintah setempat. Pada tahapan ini, tim melakukan koordinasi kepada pihak pemerintah dan masyarakat terkait rencana pengabdian.
- 3) Persiapan dan teknis pelaksanaan kegiatan. Tahapan kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan pokok dan kebutuhan pendukung kegiatan. Kebutuhan pokok seperti alat dan bahan pembuatan VCO, dan materi workshop. Kebutuhan pendukung kegiatan meliputi absen peserta, perangkat audio visual, spanduk, dan lain-lain. Adapun teknis pelaksanaan kegiatan meliputi pemaparan materi, demonstrasi (praktik), dan diskusi.
- 4) Pelaksanaan kegiatan pelatihan, terdiri dari :
 - Penjelasan teori pembuatan VCO,
 - Peserta kegiatan terdiri dari warga desa, Kelompok Wanita Tani, mahasiswa KKN-T dari Program Studi Teknologi Hasil Pertanian (THP) Universitas Sulawesi Barat dan aparat desa.

- Media yang digunakan: materi pelatihan dalam bentuk powerpoint
- 5) Proses pembuatan VCO dipraktikkan secara langsung di depan peserta.
- 6) Diskusi interaktif dengan peserta pengabdian. Diskusi ini bertujuan tukar pendapat, pengetahuan dan pengalaman dengan peserta mengenai materi terutama pembuatan VCO.
- 7) Evaluasi kegiatan
Kegiatan evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian tujuan kegiatan dan manfaat yang dapat dirasakan oleh peserta dan mengevaluasi kekurangan kegiatan pengabdian sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan pengabdian berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian yang terdiri dari tiga orang dosen Program Studi THP bekerjasama dengan mahasiswa KKN-T THP melakukan survei awal ke Desa Galung Lombok, sekaligus meminta izin pelaksanaan pelatihan. Survei dilakukan untuk menggali informasi mengenai potensi desa dan permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam mengeksplorasi komoditas kelapa. Hasil survei diperoleh informasi bahwa masyarakat belum memiliki ilmu dan pengetahuan tentang pengolahan VCO.

Pelatihan ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa dan dihadiri sebanyak 38 orang terdiri dari warga desa, Kelompok Wanita Tani, mahasiswa KKN-T Program Studi THP Universitas Sulawesi Barat, dan aparatur desa. Kegiatan pelatihan diawali dengan pemaparan materi tentang teknik pengolahan dan penyimpanan VCO, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung di depan peserta. Hal ini bertujuan membentuk kemampuan dan keterampilan peserta tentang cara mengolah kelapa menjadi VCO. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya mengetahui teknik penanganan, pengolahan tetapi teknik mempertahankan mutu VCO tersebut.

Semua peserta kegiatan yang hadir sangat antusias, dan menyimak semua materi yang disampaikan dan interaktif selama kegiatan. Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta memiliki ilmu, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengolah kelapa di desa tersebut. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi masyarakat untuk selalu produktif dan mengembangkan keterampilan mengolah kelapa sehingga bisa menjadi sumber pendapatan.

Kegiatan ini berjalan lancar dan sangat memuaskan. Adapun kekurangan selama kegiatan berlangsung adalah tim pengabdian tidak menyediakan selebaran ataupun video tutorial berisi tahapan proses pembuatan VCO sehingga menyulitkan peserta fokus memahami dan menyimak dengan baik karena mengharuskan peserta mencatat selama kegiatan praktik berjalan.



Gambar 1. Pemaparan materi workshop pembuatan VCO



Gambar 2. Proses pemerasan santan kelapa



Gambar 3. Proses pemeraman dan produk VCO



Gambar 4. Tim pengabdian dan peserta workshop

KESIMPULAN

Kesimpulan pada kegiatan pengabdian ini bahwa setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini masyarakat dan kelompok wanita tani telah memiliki pengetahuan, ilmu dan keterampilan dalam mengolah VCO. Adapun rekomendasi keberlanjutan dari kegiatan ini adalah dilakukannya pendampingan khusus dari pihak pemerintah untuk mengembangkannya menjadi kegiatan ekonomi masyarakat Desa Galung Lombok.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, T., Olga, Y., & Sari, A. P. (2017). Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dengan Metode Penggaraman. *Jurnal Teknik Kimia*, 129-136.
- Delvia. (2020). *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Kelapa*

Dalam Desa Galung Lombok Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Jurnal MODERAT*, 135-143.
- Pringgenies, D., Yudiati, E., Nuraeni, R. A., & Susilo, E. S. (2017). Pemberdayaan Kelompok Wanita Nelayan Pesisir Pantai dengan Aplikasi Teknologi Pewarna Alam Mangrove jadi Batik di Mangkang Kecamatan Tugu Semarang. *PANRITA_ABDI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 83-89.
- Putri, R. S., & Ali, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) di Desa Wattang sebagai Tindakan Preventif untuk Menjaga Kesehatan Masyarakat. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 8-16.
- Retno, R. S., Pujiati, & Utami, S. (2016). Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) secara Fermentasu di Desa Belotan, Bendo, Magetan. *Jurnal Terapan Abdimas*, 35-37.
- Setiaji, B., & Prayugo, S. (2006). *Membuat VCO Berkualitas Tinggi*. Jakarta: Penebar Swadaya.